

# Sebanyak 208 Juta Penduduk Indonesia Ditarget Selesai Divaksin Tahun 2022



Realitarakyat.com – Kementerian Kesehatan (Kemenkes) menargetkan vaksinasi pada sebanyak 208.265.720 juta penduduk Indonesia akan selesai pada bulan Maret tahun 2022.

“Kita akan lakukan percepatan untuk bisa diselesaikan target kita 208 juta ini sudah selesai vaksinasi pada bulan Maret 2022,” kata Juru Bicara Vaksinasi COVID-19 Kemenkes dr Siti Nadia Tarmizi dalam Dialog Produktif Selasa Utama bertajuk “Mulai Tahun Baru Dengan Kebiasaan Baru” yang diikuti secara daring di Jakarta, Selasa (29/12).

Ia menegaskan percepatan akan terus digencarkan untuk menyempurnakan angka vaksinasi COVID-19 yang telah didapat oleh Indonesia saat ini, yakni 53 persen pada penerima dosis lengkap dan 75,5 persen pada penerima dosis pertama.

Artinya pada tahun 2022, pemerintah masih harus mengencangkan cakupan vaksinasi sebesar 47 persen lagi pada dosis lengkap dan 25 persen untuk dosis pertama.

“Target kita sebenarnya sampai akhir Desember awalnya adalah mencapai angka 80 persen untuk dosis pertama dan dosis kedua itu 60 persen. Tetapi sepertinya capaian kita mungkin hanya sekitar 77 persen untuk dosis pertama dan dosis kedua hanya berkisar 56-57 persen,” kata dia.

Bila melihat capaian pada penerima dosis pertama, katanya, vaksinasi sudah mulai memasuki area-area yang sulit untuk dijangkau karena adanya tantangan seperti lokasi geografis, keterbatasan transportasi atau daerah yang masuk dalam area 3T (tertinggal, terdepan dan terluar).

Namun pada kelompok rentan seperti penduduk lanjut usia (lansia), masih diperlukan akselerasi karena berdasarkan data miliknya, lansia yang mendapatkan vaksin dosis pertama baru mencapai sekitar 63,6 persen.

Selain menargetkan target vaksinasi tercapai pada Maret 2022, pihaknya turut menargetkan vaksinasi pada anak usia 6-11 tahun diperkirakan akan selesai pada bulan Juni tahun 2022 mendatang.

Sedangkan menanggapi pemberian “booster”, ia mengaku pemerintah tengah mempersiapkan dua skema pemberian vaksin booster yakni melalui skema mandiri dan skema yang dibiayai oleh pemerintah.

Ia mengatakan, pemerintah juga merencanakan akan memulai vaksinasi tambahan dosis ketiga itu dipercepat pada awal tahun 2022, mengingat Omicron dapat menular dengan sangat cepat.

“Rencana untuk pemberian booster ini juga sudah kita rencanakan. Mengingat risiko dari pada adanya varian baru dan juga kita tahu bahwa adanya penurunan efikasi dari vaksin,” demikian Siti Nadia Tarmizi.